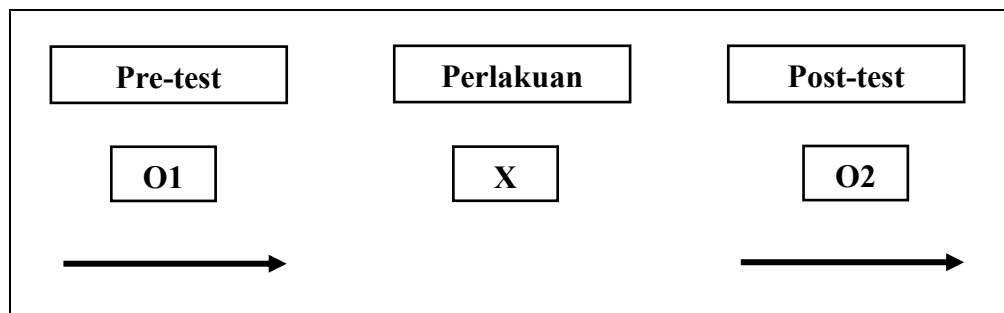


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design*. Rancangan penelitian *one group pretest-posttest* yaitu dengan melakukan observasi melalui *pre-test* kemudian diberikan intervensi, selanjutnya diberikan *post-test* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan intervensi (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini responden dinilai pengetahuannya mengenai seks pranikah sebelum diberikan *health education* melalui *video learning multimedia (pre-test)* dan sesudah diberikan *health education* melalui *video learning multimedia (post-test)*. Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut:

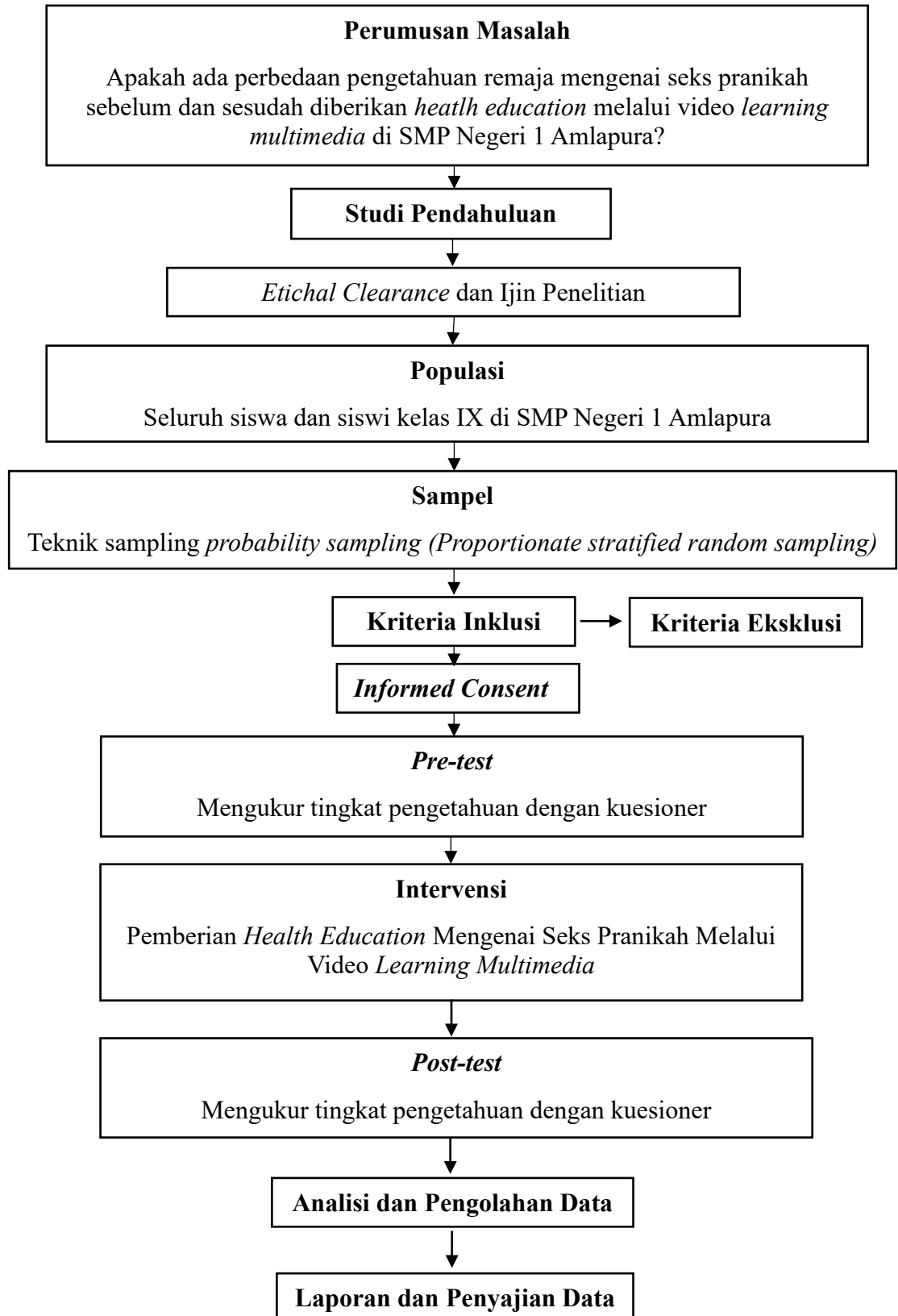


**Gambar 2.** Rancangan Penelitian

Keterangan:

1. O1 : *Pre-test* sebelum intervensi
2. X : Intervensi ( *Health Education* Melalui *Video Learning Multimedia*)
3. O2 : *Post-test* setelah intervensi

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Amlapura yang beralamat di Jalan Ngurah Rai Amlapura, Kecamatan Karangasem. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 April 2026. Pertimbangan penentuan lokasi berdasarkan dari studi pendahuluan memperlihatkan terdapat siswi yang mengalami kehamilan diluar nikah.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merujuk pada kelompok objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga kesimpulan atau sintesis dapat diambil dari hasil studi tersebut (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas IX di SMP Negeri 1 Amlapura yaitu sebanyak 335 siswa.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu, yang secara langsung diteliti untuk kemudian diambil kesimpulannya (Anggreni, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi siswa dan siswi kelas IX SMP Negeri 1 Amlapura. Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus penelitian analitik numerik berpasangan menurut Dahlan 2019 (Dalam Mahayani, 2021) yaitu:

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X1 - X2} \right)^2$$

Keterangan:

$Z\alpha$  = Deviat baku alpha (1,96)

$Z\beta$  = Deviat baku beta (1,64)

S = Standar deviasi 2,89 dari perhitungan penelitian terdahulu yaitu (Mahayani, 2021) dengan nilai  $S_1 = 2,482$  dan  $S_2 = 3,262$

$X_1 - X_2$  = Selisih rerata minimal yang dianggap bermakna (7,1 - 5,67) (Mahayani, 2021)

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2 = \left( \frac{(1,96 + 1,64)2,89}{7,10 - 5,67} \right)^2 = 52,89 = 53$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel sebanyak 52,89 dibulatkan menjadi 53 lalu ditambah 10% menjadi 58,3 kemudian dibulatkan menjadi 59 orang untuk mengantisipasi *drop out*.

Dalam penelitian ini, siswa dan siswi yang memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan sampel. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam sampel diperlukan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

**a. Kriteria Inklusi**

- 1) Siswa dan siswi yang hadir saat penelitian
- 2) Siswa dan siswi kelas IX
- 3) Siswa dan siswi dengan rentang umur 14-15 tahun
- 4) Siswa dan siswi yang memiliki *Handphone* dan aplikasi *Whatsapp* untuk mengakses *link* kuesioner

**b. Kriteria Eksklusi**

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, yaitu siswa dan siswi yang tidak tinggal bersama orang tua (*kost*).

### 3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* *sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* merupakan teknik yang digunakan dengan membagi populasi kedalam beberapa strata yang memiliki karakteristik tertentu, kemudian menentukan jumlah sampel pada masing-masing strata secara proposional dan dipilih secara acak sehingga setiap peluang yang sama untuk terpilih (Sugiyono, 2020).

Sampel dipilih dengan melakukan pengundian pada 10 kelas IX, pengundian di masing-masing kelas dilakukan berdasarkan nomer absen dengan menggunakan alat bantu berupa *spin*. Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas didapatkan dengan rumus:

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan:

N1 : Jumlah populasi setiap kelas

N : Jumlah populasi total

n : Besar sampel

n1 : Jumlah sampel

**Tabel 2.**  
**Distribusi Besar Sampel Pada Setiap Kelas IX**

| KELAS        | JUMLAH POPULASI<br>KELAS | JUMLAH SAMPEL |
|--------------|--------------------------|---------------|
| IX A         | 30                       | 6             |
| IX B         | 32                       | 6             |
| IX C         | 32                       | 6             |
| IX D         | 32                       | 6             |
| IX E         | 31                       | 6             |
| IX F         | 36                       | 7             |
| IX G         | 35                       | 7             |
| IX H         | 37                       | 7             |
| IX I         | 35                       | 7             |
| IX J         | 35                       | 7             |
| <b>TOTAL</b> | <b>335</b>               | <b>65</b>     |

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dimana menurut Hardani dkk (2020) data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber atau responden, melalui lembar kuesioner yang diberikan pada saat *pre-test* dan *post-test* via *online* menggunakan *google form* kemudian dipergunakan untuk mengidentifikasi perbedaan pengetahuan siswa dan siswi kelas IX sebelum dan sesudah diberikan *health education* melalui *video learning multimedia* mengenai seks pranikah.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei dengan instrument berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan remaja mengenai seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan *health education* melalui *video learning multimedia*. Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

- 1) Peneliti mengirimkan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Amlapura, Jalan Ngurah Rai Amlapura, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem (Nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/2934/2025)
- 2) Studi pendahuluan mendapatkan izin dari pihak SMP Negeri 1 Amlapura. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 10 Oktober 2025.
- 3) Peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar (Nomor : PP.06.02/F.XXIV.14/0720/2026)
- 4) Peneliti mengajukan permohonan pembuatan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan telah disetujui pada tanggal 9 Maret 2026 (Nomor : DP. 04.02/F.XXIV.26/ 243 /2026)
- 5) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Karangasem dan telah diberikan rekomendasi penelitian (Nomor : 25/DMPTSP/2026)
- 6) Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Amlapura dan meminta izin untuk melakukan penelitian serta menjelaskan tujuan

penelitian yang diberikan kepada remaja kelas IX di SMP Negeri 1 Amlapura.

- 7) Pendekatan secara formal kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Amlapura dan meminta izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian.
- 8) Peneliti mendapatkan izin melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di SMP Negeri 2 Amlapura dengan jumlah 30 responden. Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan tanggal 6 Januari 2026, dilakukan selama 1 hari.
- 9) Peneliti membuat video *learning multimedia* berkolaborasi dengan animator profesional, “*M Project*”. Substansi materi dalam video telah berkonsultasi dan mendapat persetujuan oleh dosen pembimbing yaitu Bdn. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, sedangkan aspek teknis pembuatan video dikonsultasikan dengan ahli multimedia, video *learning multimedia* berdurasi 8 menit 47 detik ini dikemas menjadi video animasi berbahasa indonesia yang mudah dipahami anak usia sekolah dasar dengan tampilan yang eye catching. Video ini berisi pengertian seks pranikah, faktor yang mempengaruhi seks pranikah, dampak dari seks pranikah dan upaya pencegahan seks pranikah.
- 10) Mengajukan HKI video *learning multimedia* ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan telah terdaftar sebagai jenis ciptaan sinematografi dengan judul “Aku Sayang Diriku : Pilihan Cerdas Remaja Bijak Dalam Menjaga Masa Depan” dengan nomor ciptaan : EC002026045346 dan berlaku sejak 7 April 2026.
- 11) Sebelum penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2026, peneliti

datang ke SMP Negeri 1 Amlapura untuk bertemu langsung dengan responden untuk mengundi responden disetiap kelas dengan menggunakan alat bantu berupa *spin* serta menyerahkan *form informed consent* dan menjelaskan alur penelitian. 65 calon responden yang terpilih diberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan, serta pertanyaan tentang kesediaannya untuk berpartisipasi. Calon responden menyampaikan kembali alur penelitian serta menyerahkan *form informed consent* pada orang tua/wali masing-masing.

- 12) Calon responden mengumpulkan *informed consent* yang sudah ditandatangani oleh orang tua/wali tiga hari sebelum penelitian dilakukan yaitu pada tanggal 1 April 2026.
- 13) Melihat respon lembar *informed consent* yang sudah diisi oleh orang tua/wali dari 65 responden, 65 responden yang memenuhi kriteria inklusi digabungkan dalam satu *group whatsapp* serta diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
- 14) Peneliti menyepakati jadwal dan kontrak waktu untuk melakukan penelitian pada 65 responden, yaitu siswa dan siswi kelas IX.
- 15) Proses pengumpulan data *pre-test* dimulai dengan meminta siswa dan siswi untuk mengambil posisi berjarak pada tempat duduk. Peneliti memberikan informasi mengenai cara pengisian kuesioner dan diberikan kesempatan bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Peneliti membagikan *link* kuesioner *pre-test* yang diisi melalui *google form* kepada responden di *group whatsapp*. Responden mengisi kuesioner *pre-test* selama 20 menit, prinsip dalam pengisian kuesioner bersifat rahasia dimana saat responden

mengisi kuesioner didampingi namun tidak dibantu.

- 16) Setelah batas waktu pengisian kuesioner *pre-test* selesai dilakukan, peneliti melakukan pemberian intervensi berupa *health education* mengenai seks pranikah dengan media video *learning multimedia* yang berjudul “ Aku Sayang Diriku : Pilihan Cerdas Remaja Bijak Dalam Menjaga Masa Depan” dengan durasi 8 menit 47 detik yang di tampilkan di depan kelas dengan menggunakan *smart tv*.
- 17) Pemberian intervensi yang kedua dilakukan di hari kedua setelah pemberian intervensi pertama yang dilaksanakan melalui *zoom meeting*.
- 18) Pemberian intervensi yang terakhir dilakukan di hari ketiga dan diberikan di depan kelas dengan menggunakan *smart tv*, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian *post-test*. *Post-test* dilakukan dengan menyebarkan *link* kuesioner *google form* melalui *whatsapp group*, dimana responden diberikan waktu selama 20 menit untuk pengisian kuesioner yang sama.
- 19) Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan data *post-test* selama 10 menit.
- 20) Dilanjutkan dengan sesi diskusi. Responden yang memiliki pertanyaan terkait seks pranikah dipersilakan untuk bertanya dan akan dijawab oleh peneliti selama 15 menit.
- 21) Peneliti memverifikasi bahwa data sudah lengkap setelah dikumpulkan. Setelah itu, proses dan analisis data.

## **b. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1) Instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020). Instrumen kuesioner yang digunakan telah disesuaikan dengan kerangka konsep serta definisi operasional, berisi sejumlah pertanyaan yang mewakili variabel penelitian. Kuesioner mencakup pertanyaan mengenai pengertian seks pranikah, faktor yang mempengaruhi seks pranikah, dampak yang berakibat dari seks pranikah dan upaya pencegahan seks pranikah.

Kuesioner pada penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri dengan berdiskusi kepada dosen pembimbing utama dan pendamping yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakannya. Total pertanyaan dalam kuesioner ini sebanyak 20 pertanyaan dengan dua alternatif jawaban, yaitu benar dan salah. Untuk pertanyaan dengan jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberikan nilai 0, dengan rentang skor kuesioner 0-100. Pertanyaan yang digunakan saat *pre-test* dan *post-test* menggunakan pertanyaan yang sama.

### 2) Uji validitas

Uji validitas adalah proses menguji sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2020).

Uji validitas dan reliabilitas telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Amlapura pada tanggal 6 Januari 2026 dengan 30 responden siswa dan siswi kelas IX. Uji validitas instrumen menggunakan analisis Korelasi *Pearson Product Moment* yang dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Menentukan  $r$  tabel dilakukan dengan melihat derajat kebebasan yaitu 0,361 (taraf signifikan 5%). Hasil uji validitas dari 20 soal didapatkan hasil  $> 0,361$  yaitu 0,411-0,923 yang menyatakan semua soal valid.

### 3) Uji reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2020) uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang dengan objek yang sama dan alat pengukuran yang sama. Reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,6$ . Uji reliabilitas dari 20 soal didapatkan hasil  $>0,6$  yaitu 0,920 yang menyatakan semua soal reliabel.

### 4) *Video learning multimedia* mengenai seks pranikah

Media video merupakan salah satu media pendidikan elektronik yang memiliki berbagai keunggulan, diantaranya melibatkan banyak pancaindra sehingga materi lebih mudah dipahami. Media video mampu menampilkan hal-hal yang tidak dialami secara langsung oleh responden, karena media ini menghadirkan situasi yang mendekati kenyataan sehingga menimbulkan kesan yang lebih mendalam terhadap informasi yang disampaikan (Aprilya Mutmainnah dkk., 2024). Dalam penelitian ini menggunakan *video learning*

*multimedia* yang dikembangkan melalui kolaborasi dengan animator profesional “*M Project*”. Video intervensi berdurasi 8 menit 47 detik yang memuat materi mengenai pengertian seks pranikah, faktor-faktor yang mempengaruhi seks pranikah, dampak seks pranikah, serta upaya pencegahan seks pranikah. Substansi materi dalam video ini telah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing yaitu Bdn. Ni Wayan Armini, S.ST.,M.Keb, sedangkan aspek teknis pembuatan video dikonsultasikan dengan ahli multimedia. Dengan demikian, video intervensi yang digunakan telah disesuaikan dengan karakteristik media video *learning multimedia* yang relevan dan sesuai untuk remaja tingkat SMP.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah semua data terpenuhi selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada tahap ini dilakukan proses verifikasi atau pengecekan untuk memastikan kelengkapan identitas responden, kecukupan serta kelengkapan jawaban kuesioner, dan memastikan tidak terdapat kesalahan maupun pertanyaan yang tidak diisi. Data yang dihimpun pada penelitian ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan remaja mengenai seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan *health education* melalui video *learning multimedia*.

#### b. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan skor pada terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 20 soal *multiple*

*choice* dengan 2 opsi jawaban yaitu benar dan salah. Untuk pertanyaan yang bersifat positif, jawaban benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban salah diberikan nilai 0, rentang skor kuesioner 0-100.

c. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan proses pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu dengan memasukkan seluruh hasil data ke dalam *master table* di *Microsoft Excel*.

d. *Processing/entry*

Setelah semua data ditabulasi maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Proses analisis data dibantu oleh aplikasi SPSS.

e. *Cleaning*

*Cleaning* adalah langkah pemeriksaan akhir setelah semua data responden selesai di *entry* ke SPSS. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan seperti kode yang tidak sesuai, data yang tidak lengkap, atau ketidaksesuaian lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan proses pembersihan data dan memastikan tidak ditemukan data yang hilang, sehingga proses dapat dilanjutkan ke tahap analisis data.

## 2. Analisis Data

Data yang sebelumnya sudah diolah kemudian dianalisis, data dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik, analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Analisis univariat

Analisa univariat merupakan analisa data variable tunggal, sebagai tahap awal analisa. Analisa univariat berguna untuk menjelaskan, merangkum, dan menggambarkan karakteristik suatu variabel, dapat memberikan gambaran sebaran data dan kecenderungannya, dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola dalam data (Wibowo dkk., 2023). Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan *health education* mengenai seks pranikah. Langkah - langkah yang dilakukan dalam analisis univariat adalah menentukan nilai minimal (*min*), maksimal (*max*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, dan rata-rata (*mean*) perbedaan pengetahuan remaja mengenai seks pranikah.

### b. Uji normalitas data

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk membandingkan distribusi sampel dengan distribusi normal yang diharapkan. Tes ini cocok untuk ukuran sampel yang lebih besar dari 50, seperti pada penelitian ini. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan *p-value*  $\leq 0,05$  yaitu 0,000 maka data berbeda signifikan dari distribusi normal (data tidak normal) selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *median*.

### c. Analisis bivariat

Analisis bivariat ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan setelah menerima *health education* mengenai seks pranikah (Wibowo dkk., 2023). Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji non-parametrik dengan *Wilcoxon signed-rank*, yaitu tes yang digunakan untuk membandingkan data berpasangan sebelum dan setelah jika data tidak berdistribusi normal. Hasil analisis data dengan *Wilcoxon signed-rank* didapatkan *p-value*  $\leq 0,05$  yaitu 0,000.

### G. Etika Penelitian

Suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Adiputra, 2021). Menurut Haryani & Setyobroto (2022) setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai penelitian wajib didasarkan pada prinsip etik sebagai berikut:

#### 1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini menekankan penghargaan terhadap otonomi responden sebagai individu yang berhak mengambil keputusan secara bebas. Perlindungan juga diberikan kepada responden yang rentan agar tidak mengalami tekanan atau paksaan selama penelitian. Pada penelitian ini, calon responden diberikan penjelasan yang jelas tentang tujuan, manfaat, prosedur, serta hak responden untuk menolak atau menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa konsekuensi terhadap pelayanan kesehatan. Persetujuan menjadi responden diperoleh

melalui penandatanganan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*). Pengambilan data tidak dilanjutkan apabila responden tidak bersedia.

## 2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip ini menegaskan tanggung jawab peneliti untuk berbuat baik, dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian bagi setiap responden yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti wajib memperhatikan keselamatan dan kesehatan subjek penelitian serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden. Sebagai bentuk penghargaan dan kompensasi atas waktu yang telah diberikan, peneliti akan memberikan imbalan berupa souvenir kepada responden yang terlibat dalam penelitian ini.

## 3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk memperlakukan secara adil dan tidak membedakan subjek berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian. Prinsip ini menjamin pembagian yang seimbang dalam hal beban, manfaat, serta risikonya yang diperoleh baik pada individu maupun masyarakat berdasarkan keikutsertaan dalam penelitian. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup fisik, mental, dan sosial.